

ANALISIS PROSES BISNIS DAN PERAMALAN PERMINTAAN BERAS KEMBANG DI GUDANG BERAS SANGKI

Selvy Alendi Putri Telaumbanua¹⁾

¹⁾Fakultas Logistik, Teknologi, dan Bisnis, Universitas Logistik & Bisnis Internasional

Correspondence			
Email:		No. Telp:	
Submitted 28 Desember 2023	Accepted 31 Desember 2023	Published 7 Januari 2024	

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis dan peramalan permintaan beras kembang di gudang beras Sangki, Cibeer, Cimahi Selatan. Gudang beras Sangki memiliki aktivitas *supply chain* yaitu distribusi dan juga aktivitas *demand chain* yaitu promosi. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear untuk melakukan peramalan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan analisis data manual untuk nilai interpretasi dan koefisien regresi nilai a sebesar 954,55 dan nilai b sebesar -50,699x, sedangkan determinasi R² sebesar 0,5346 atau 53%, dengan arti permintaan beras pada gudang beras Sangki cukup rendah sehingga pihak gudang Sangki perlu membuat strategi untuk meningkatkan permintaan beras pada tahun 2019.

Kata kunci: Peramalan; Regresi Linear; Beras; Proses Bisnis

Pendahuluan

Beras adalah salah satu produk makanan pokok paling penting di dunia. Pernyataan ini terutama berlaku di Benua Asia, tempat beras menjadi makanan pokok untuk mayoritas penduduk (terutama di kalangan menengah kebawah masyarakat). Benua Asia juga merupakan tempat tinggal dari para petani yang memproduksi sekitar 90% dari total produksi beras dunia. Pada tahun 2014 konsumsi beras di Indonesia sebesar 96,32 kg/kapita/tahun. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, akan tetapi masih jauh melebihi rata-rata tingkat konsumsi beras dunia yaitu sebesar 60 kg/kapita/tahun. Hal ini akibat dari pemerintah mengenai pergeseran pangan pokok dari pangan pokok dan pangan lokal seperti jagung dan umbi-umbian ke pangan pokok nasional yaitu beras. Dengan kondisi ketergantungan pangan pada satu jenis produk dapat menjadikan Indonesia rawan pangan, oleh sebab itu diperlukan pengembangan produk pangan pokok lain pengganti beras. (Kementerian Riset dan Teknologi, 2014)

Meskipun Indonesia adalah negara terbesar kedua yang memproduksi beras terbanyak di dunia, Indonesia masih tetap perlu mengimpor beras hampir setiap tahun (walaupun biasanya hanya untuk menjaga tingkat cadangan beras). Situasi ini disebabkan karena petani yang tidak optimal ditambah dengan konsumsi per kapita beras yang besar. Bahkan, Indonesia memiliki salah satu konsumsi beras per kapita terbesar di seluruh dunia. Konsumsi beras per kapita di Indonesia tercatat hampir 150 kilogram beras, per orang, per tahun) pada tahun 2017, Hanya Myanmar, Vietnam, dan Bangladesh yang memiliki konsumsi beras per kapita yang lebih tinggi dibanding Indonesia. (FAOSTAT Data Desember, 2014)

Gudang Beras Sangki adalah salah satu distributor beras yang ikut berperan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat di daerah Cibeer. Gudang Beras Sangki bekerja sama dengan beberapa pihak yang disebut stakeholder. Pihak yang dimaksud adalah tempat penggilingan beras yang ada di Cianjur. Terdapat 9 kecamatan yang memiliki beras dengan kualitas baik. Salah satu dari 9 kecamatan yang bekerja sama dengan Gudang Beras Sangki adalah Penggilingan Mulya Kencana. Dikarenakan permintaan pasar yang fluktuatif, menyebabkan pemesanan stok beras maupun persediaan stok beras yang tidak menentu. Sehingga diperlukannya peramalan permintaan beras untuk mengetahui bagaimana permintaan

pasar sehingga pemesanan stok beras tidak mengalami kekurangan ataupun melakukan pemesanan stok beras berlebih.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan di Gudang Beras Sangki pada hari Rabu 05 Desember 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi objek sasaran penelitian adalah Beras Kembang, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Gudang Beras Sangki untuk pengumpulan data penjualan Beras Kembang.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan dan wawancara dengan pemilik Gudang Beras Sangki, diketahui alur proses bisnis di Gudang Beras Sangki sebagai berikut:

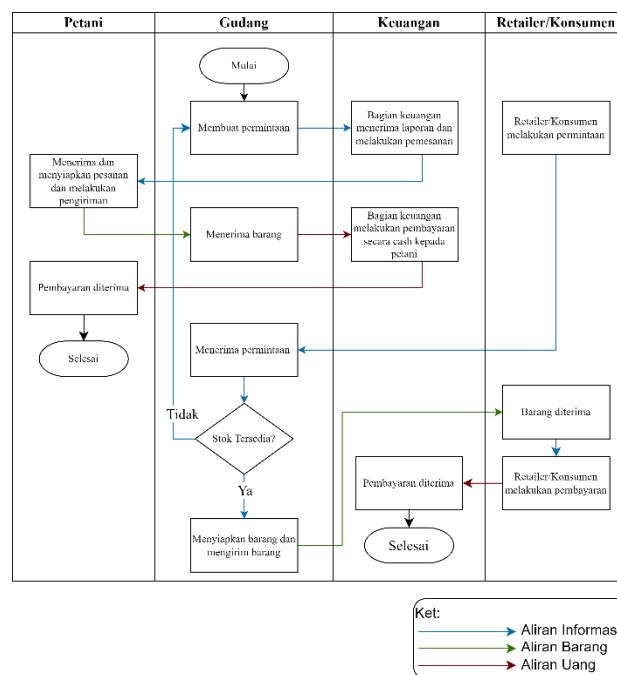


Figure 1. Flowmap Proses Bisnis Gudang Beras Sangki

Penjabaran flowmap

Dimulai dari gudang yang perlu untuk mengisi stok beras membuat permintaan ke bagian keuangan. Setelah bagian keuangan menerima laporan dari pihak gudang, bagian keuangan melakukan pemesanan kepada petani. Petani menerima pesanan dari bagian keuangan Gudang Beras Sangki yang kemudian menyiapkan pesanan dan mengirimkan pesanan ke Gudang Beras Sangki. Pihak Gudang menerima beras yang sudah dipesan oleh bagian keuangan dan melakukan pembayaran secara tunai kepada petani oleh bagian keuangan. Retailer atau konsumen yang membutuhkan beras melakukan pembelian di Gudang Beras Sangki ke bagian gudang, saat bagian gudang menerima permintaan pembelian, pihak gudang memeriksa apakah ada stok tersedia atau tidak, jika tidak maka pihak gudang akan melapor kepada bagian keuangan untuk segera melakukan pemesanan beras kepada petani, jika ya maka pihak gudang menyiapkan beras dan barang diterima oleh retailer atau konsumen dan melanjutkan ke pembayaran ke bagian keuangan.

Setelah mengetahui proses bisnis pada Gudang Beras Sangki, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan dan pemilahan data untuk melakukan peramalan permintaan konsumen untuk produk Beras Kembang. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Table 1. Data Penjualan Beras Kembang

Bulan (x)	Permintaan/kg (y)	Nama Produk	Harga Satuan	Jumlah	Σx	Σy	Σx^2	Σxy
1	1000	Kembang	Rp10.500	Rp10.500.000	78	7500	650	41500
2	500	Kembang	Rp9.600	Rp4.800.000				
3	1000	Kembang	Rp9.600	Rp9.600.000				
4	750	Kembang	Rp9.700	Rp7.275.000				
5	1000	Kembang	Rp9.700	Rp9.700.000				
6	500	Kembang	Rp9.200	Rp4.600.000				
7	500	Kembang	Rp9.400	Rp4.700.000				
8	500	Kembang	Rp9.200	Rp4.600.000				
9	500	Kembang	Rp9.500	Rp4.750.000				
10	500	Kembang	Rp9.300	Rp4.650.000				
11	500	Kembang	Rp9.400	Rp4.700.000				
12	250	Kembang	Rp9.500	Rp2.375.000				

Setelah itu melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier yang digunakan sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{12(41500) - (78)(7500)}{12(650) - (78)^2}$$

$$b = -50,699$$

Setelah mengetahui nilai dari b, selanjutnya mencari nilai a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{7500 - (-50,699)(78)}{12}$$

$$a = 954,546$$

Maka, hasil dari perhitungan a dan b dimasukkan ke rumus y sebagai berikut

$$y = a + bx$$

$$y = 954,546 + (-50,699)x$$

Selanjutnya, data digambarkan dengan diagram *scatter* sebagai berikut:

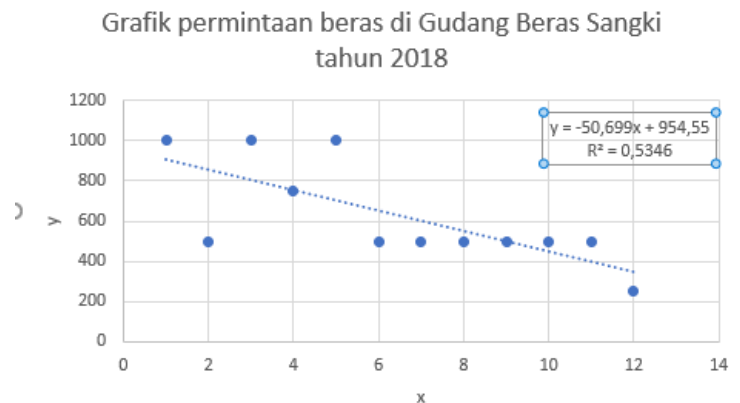


Figure 2. Grafik Permintaan Beras di Gudang Beras Sangki tahun 2018

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan peramalan menggunakan metode regresi linier maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang dijalani oleh Gudang Beras Sangki cukup baik karena aktivitas barang dan kerja tertata. Proses operasionalnya pun seperti pembelian, gudang dan penjualannya pun baik, namun hanya kurang pada bagian marketing, hal ini yang membuat permintaan pada beras di Gudang Beras Sangki menurun pada prediksi di tahun 2019.
2. Prediksi permintaan pada tahun 2019 dapat diketahui dengan persamaan regresi linier dengan $Y = a + bX = -50,6999x + 954,55$ dengan artian dari setiap tahun jika konstanta 954,55 dengan pengurangan sebesar -50,699 (dapat terjadi penurunan setiap tahunnya), hal ini akan mempengaruhi proses penjualan beras di Gudang Beras Sangki akibat permintaan yang tidak sesuai. diketahui jika $r^2 = 0,5346$ atau jika dipresentasikan menjadi 53% cukup rendah, karena nilai baiknya ada pada 80%. maka dari itu hasil dari chart menunjukkan bahwa permintaan untuk tahun 20019 semakin menurun. Gudang Beras Sangki perlu memikirkan strategi untuk meningkatkan permintaan pada tahun 2019.

Referensi

- Anastasia, L. S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. (1 ed.). (A. Yogyakarta, Ed.) Yogyakarta.
- Ating Somatri, S. A. (2006). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, I. C. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Fitzsimmons, J. a. (2006). *Service Management (Operation, Strategy, Information technology)*. The Mcgraw-Hill International Edition.
- Hasan, A. (2008). *Marketing*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Indrajit, R. E. (2003). *Manajemen Persediaan, Barang Umum dan Suku Cadang Untuk Pemeliharaan dan Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (4 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Marshall B. Romney, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pasaribu, A. (1975). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Ghalia.

- Pujawan, I. N. (2010). *Supply Chain Management* (2 ed.). Surabaya: Guna Widya.
- Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Kolerasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.